

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

PT MAHAKA RADIO INTEGRAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
2.	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
3.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
4.	Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
5.	Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2018
PT MAHAKA RADIO INTEGRA DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Adrian Syarkawi |
| Alamat Kantor | : Menara Imperium Lt. 19
Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980 |
| Nomor Telepon | : (021) 8370 7171 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Maria Natalina Sindhikara |
| Alamat Kantor | : Menara Imperium Lt. 19
Jl. HR Rasuna Said Kav, 1, Jakarta 12980 |
| Nomor Telepon | : (021) 8370 7171 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2018



Adrian Svarkawi
Direktur Utama

Maria Natalina Sindhikara
Direktur

PT. MAHAKA RADIO INTEGRA

Menara Imperium Lt.P11 - Metropolitan Kuningan Super Blok Kav. No.1
Jl HR. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12980
P: +62-21 8370 7171 (Hunting) | Fax: +62-21 8370 7172

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e,2h,2o,5,27	8.548.412.177	5.011.360.555
Piutang usaha	2f,2h,6,27		
Pihak berelasi	2g,24	15.910.699.930	16.258.870.326
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai		49.886.788.240	53.937.929.370
Aset keuangan lancar lainnya	2h,27	994.952.789	1.114.382.088
Pajak dan biaya dibayar di muka	2i,7	702.613.255	1.210.430.335
Uang muka		3.508.460.152	2.089.446.184
Piutang pihak berelasi	2f,2g,2h,24,27	36.595.393.530	42.595.393.530
Jumlah Aset Lancar		<u>116.147.320.074</u>	<u>122.217.812.388</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2j,8	33.600.814.556	33.600.814.527
Uang muka pembelian aset tetap			1.528.603.254
Piutang pihak berelasi	2f,2g,2h,24,27	32.281.329.750	30.278.783.313
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2k,2t,9	6.748.543.366	6.134.632.843
Aset pajak tangguhan	2p,23	4.719.200.648	4.719.200.648
Goodwill	2d,4,10	49.650.572.365	49.650.572.365
Aset tak berwujud	2l,2t,4,11	68.713.472.797	68.713.472.797
Aset lain-lain	2h,27	860.308.500	866.308.500
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>196.574.241.982</u>	<u>195.492.388.247</u>
JUMLAH ASET		<u>312.721.562.056</u>	<u>317.710.200.635</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2h,27	854.549.737	2.476.862.540
Biaya masih harus dibayar	2h,2q,12,27	7.715.989.244	10.860.136.353
Utang pajak	2p,13,23	1.618.663.452	3.870.996.292
Pendapatan diterima di muka	2n	5.968.507.335	4.981.299.697
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,14,27	8.912.708.340	7.484.839.734
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.070.418.108	29.674.134.616
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2h,14,27	40.283.057.068	37.186.248.462
Liabilitas pajak tangguhan	2p,23	17.178.368.199	17.178.368.199
Liabilitas imbalan pasca masa kerja	2m,22	10.687.578.290	10.687.578.290
Utang pihak berelasi	2g,2h,24,27	18.800.000.000	27.729.226.449
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		86.949.003.557	92.781.421.400
Jumlah Liabilitas		112.019.421.665	122.455.556.016
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 900.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 525.264.400 saham	15	52.526.440.000	52.526.440.000
Tambahan modal disetor	2d,16	20.079.130.967	20.079.130.967
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2d	9.700.908.821	9.700.908.821
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		106.369.070.836	100.873.574.350
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		188.675.550.624	183.180.054.138
Kepentingan nonpengendali	2d,17	12.026.589.767	12.074.590.481
Jumlah Ekuitas		200.702.140.391	195.254.644.619
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		312.721.562.056	317.710.200.635

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN BERSIH	2n,20	27.624.929.623	22.564.138.677
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2j,8	-	-
Beban umum dan administrasi	2k,2m,2n,9,21,22	(17.134.362.661)	(10.835.733.545)
Beban program dan siaran	2n,21	(706.884.409)	(127.401.201)
Penjualan tiket off air		1.960.000	10.882.000
Beban penyisihan penurunan nilai piutang	2f	-	-
Laba/ (Rugi) selisih kurs - bersih	2o	450.541	(1.663.705)
Pendapatan/ (Beban) lain-lain - bersih	2n	(72.856.812)	72.259.267
LABA OPERASI		9.713.236.282	11.682.481.493
Pendapatan keuangan	2n	186.306.305	722.733.638
Beban keuangan	2n,12,14	(1.817.672.591)	(317.307.000)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.081.869.996	12.087.908.131
PAJAK PENGHASILAN	2p,23	(2.634.374.224)	(3.071.817.097)
LABA TAHUN BERJALAN		5.447.495.772	9.016.091.034
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2m,22	-	-
- Pajak penghasilan terkait	2p,23	-	-
- Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi		-	-
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.447.495.772	9.016.091.034

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		5.495.496.486	9.016.091.034
Kepentingan nonpengendali	2d,17	(48.000.714)	-
LABA TAHUN BERJALAN		<u>5.447.495.772</u>	<u>9.016.091.034</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		5.495.496.486	9.016.091.034
Kepentingan nonpengendali	2d,17	(48.000.714)	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>5.447.495.772</u>	<u>9.016.091.034</u>
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,19	<u>10,28</u>	<u>17,16</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRATA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo, 31 Desember 2016	52.526.440.000	20.079.130.967	9.700.908.821	-	92.927.340.863	175.233.820.651	3.000.000	175.236.820.651
Akuisisi entitas anak (Catatan 4 dan 17)	-	-	-	-	-	-	10.984.063.916	10.984.063.916
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	29.482.073.887	29.482.073.887	1.087.526.565	30.569.600.452
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	-	(21.535.840.400)	(21.535.840.400)	-	(21.535.840.400)
Saldo, 31 Desember 2017	52.526.440.000	20.079.130.967	9.700.908.821	-	100.873.574.350	183.180.054.138	12.074.590.481	195.254.644.619
Akuisisi entitas anak (Catatan 4 dan 17)	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	5.495.496.486	5.495.496.486	(48.000.714)	5.447.495.772
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo, 31 Maret 2018	52.526.440.000	20.079.130.967	9.700.908.821	-	106.369.070.836	188.675.550.624	12.026.589.767	200.702.140.391

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT MAHAKA RADIO INTEGRA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN 2017
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	32.687.816.946	29.123.255.723
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(19.837.126.718)	(33.517.465.282)
Kas yang diperoleh dari operasi	12.850.690.228	(4.394.209.559)
Penerimaan bunga	186.306.305	722.733.638
Pembayaran bunga	(1.817.672.591)	(317.307.000)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.918.465.281)	(2.970.193.735)
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	(2.211.939.747)	(391.218.014)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.088.918.914	(7.350.194.670)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1.144.771.620)	(214.535.673)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	-	-
Akuisisi entitas anak - setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	-
Penambahan uang muka investasi	-	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.144.771.620)	(214.535.673)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	6.500.000.000	-
Penerimaan (pembayaran) dari piutang pihak berelasi	3.997.453.562	2.463.076.666
Penerimaan dari utang pihak berelasi	(8.929.226.449)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.975.322.786)	(2.750.000.000)
Pembayaran dividen	-	-
Penerimaan penawaran umum saham perdana	-	-
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-
Pembayaran biaya emisi	-	-
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(407.095.673)	(286.923.334)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.537.051.621	(7.851.653.677)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5.011.360.556	50.345.905.911
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	8.548.412.177	42.494.252.234

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mahaka Radio Integra Tbk. didirikan dengan nama PT Genta Sabda Nusantara (Perusahaan) berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 4 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Agustus 2006 dalam Surat Keputusan No. C-22427 HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 19 tanggal 20 Agustus 2015, sehubungan dengan perubahan nama Perusahaan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 24 Agustus 2015 dalam Surat Keputusan No. AHU-0940991.AH.01.02.Tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang investasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang penyiaran radio melalui entitas anak.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Menara Imperium Lantai P11, Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Beyond Media dengan PT Kubu Capital sebagai entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-34/D.04/2016 tanggal 29 Januari 2016. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 105.052.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 750 per saham.

Pada tanggal 11 Februari 2016, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 105.052.900 saham dengan harga penawaran Rp 750 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 78.789.675.000, termasuk divestasi PT Fajar Mentari, pemegang saham pendiri sebesar Rp 27.576.375.000. Atas transaksi ini Perusahaan mencatat sebesar Rp 44.384.860.000 sebagai bagian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

c. Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 dan 2017 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Mar 2018 %	31 Des 2017 %	31 Mar 2018 Rp	31 Des 2017 Rp
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Suara Irama Indah (SII)	Penyiaran Radio	Jakarta	1974	99,99	99,99	95.882.739.370	80.767.303.620
PT Radio Attahiriyah (RA)	Penyiaran Radio	Jakarta	2007	99,96	99,96	136.360.577.203	118.245.806.085
PT Radio Camar (RC)	Penyiaran Radio	Surabaya	1971	99,99	99,99	6.819.020.843	6.763.489.550

1. U M U M (Lanjutan)

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Des 2018 %	31 Des 2017 %	31 Des 2018 Rp	31 Des 2017 Rp
PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)	Penyiaran Radio	Jakarta	1974	99,99	99,99	5.519.965.681	6.300.969.284
PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)	Penyiaran Radio	Jakarta	2002	70,00	70,00	1.556.985.141	1.230.509.747
PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)	Penyiaran Radio	Jakarta	1975	70,00	70,00	4.080.524.247	3.055.202.546
PT Radio Mustang Utama (RMU)	Penyiaran Radio	Jakarta	1981	70,00	70,00	4.093.011.476	2.338.340.142

PT Suara Irama Indah (SII)

PT Suara Irama Indah (SII) didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H., No. 37 tanggal 12 Februari 1974 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 104 tanggal 23 Februari 1982 oleh Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H. Akta Pendirian beserta perubahannya ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/209/3 tanggal 2 April 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 411 tanggal 17 April 1984. Anggaran Dasar SII telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 08 tanggal 11 Desember 2013. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.1013884 tanggal 2 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, SII menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Jak FM".

PT Radio Attahiriyah (RA)

PT Radio Attahiriyah (RA) didirikan berdasarkan Akta Notaris Abdoellah Hamidy, S.H., No. 2 tanggal 4 April 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4313 HT.01.01.Th.89 tanggal 10 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 Tambahan No. 1061 tanggal 16 Juni 1989. Anggaran Dasar RA telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Zulkifli Harahap, S.H., No. 9 tanggal 11 Desember 2013. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.10.13696 tanggal 1 April 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RA menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM".

PT Radio Camar (RC)

PT Radio Camar (RC) didirikan berdasarkan Akta Notaris Goesti Djohan, S.H., No. 55 tanggal 31 Juli 1971. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/23/18 tanggal 14 Juli 1978. Anggaran Dasar RC telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Topan Dwi Susanto, S.H., No. 17 tanggal 13 November 2009. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0085804.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 23 Desember 2009

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RC menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM Surabaya".

1. U M U M (Lanjutan)

PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)

PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD) didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiono Widjaja, S.H., No. 24, tanggal 29 Maret 1974. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/153/14 tanggal 30 Juli 1974. Anggaran Dasar RMD telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Budiono, S.H., No. 10 tanggal 8 Desember 2016 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024460.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Desember 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMD menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Hot FM".

PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)

PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ruli Iskandar, S.H., No. 8, tanggal 29 Maret 2002. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-535.HT.03.02-Th.2002 tanggal 22 Maret 2002. Anggaran Dasar RRDR telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 22 tanggal 21 Juni 2017 sehubungan peningkatan modal dasar dan disetor penuh dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013533.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RRDR menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Most FM".

PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)

PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS) didirikan dengan nama PT Ariesta didirikan berdasarkan Akta Notaris Cornelia Juanda T, S.H., No. 54, tanggal 28 Januari 1975. Anggaran Dasar RKIS telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H. No. 24 tanggal 21 Juni 2017 sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013550.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 30 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RKIS menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "KIS FM".

PT Radio Mustang Utama (RMU)

PT Radio Mustang Utama (RMU) didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Diana Linggawidjaja, S.H., No. 43, tanggal 17 Januari 1981. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/9 tanggal 9 Februari 1982. Anggaran Dasar RMU telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 23 tanggal 21 Juni 2017 sehubungan peningkatan modal dasar dan disetor penuh Perusahaan dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-01.03-0149035 Tahun 2017 tanggal 30 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMU menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Mustang FM".

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	- Erick Thohir	Direktur Utama	- Adrian Syarkawie
Komisaris Independen	- Isenta	Direktur Independen	- Maria Natalina Sindhikara
Komisaris Independen	- Krisna Wijaya		

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua : Isenta
Anggota : Zaki Zulfikar
Anggota : Adi Pamungkas Daskian

Sekretaris Perusahaan : Maria Natalina Sindhikara

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Grup pada tahun 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Komisaris	204.500.000
Direksi	1.872.692.266

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Grup memiliki 104 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mulai 1 Januari 2013 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melebur ke Otoritas Jasa Keuangan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakannya dalam menerapkan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2017.

c. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahun 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait pada entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2h mengenai penurunan nilai aset keuangan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

h. Instrumen Keuangan

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi ulang atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Grup terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan, seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut.

Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) "Aset Tetap". PSAK ini mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Peralatan siaran	4 - 8
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Grup melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset". Grup diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

I. Aset Tak Berwujud

Perusahaan mengakui aset tak berwujud berupa lisensi frekuensi radio sebagai bagian dari kombinasi bisnis. Aset tak berwujud yang diakuisisi dalam kombinasi bisnis disajikan sebesar nilai wajar pada saat akuisisi dan disajikan terpisah dari goodwill.

Aset tak berwujud setelah pengakuan awal dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tak berwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2t setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset tak berwujud yang diakuisisi setiap tahun

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus metode koridor dalam menghitung keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba atau rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK 24, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan disiarkan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa dilaksanakan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*). Pendapatan iklan yang belum disiarkan diklasifikasi dan disajikan pada liabilitas jangka pendek "Pendapatan diterima di muka".

Pendapatan barter merupakan pendapatan Grup terkait dengan pertukaran jasa iklan dengan pihak lain. Pertukaran iklan ini merupakan pertukaran jasa dengan sifat dan nilai yang serupa, sehingga pertukaran tersebut tidak dianggap sebagai transaksi yang menghasilkan pendapatan.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 kurs yang digunakan dihitung berdasarkan kurs tengah jual-beli uang kertas asing dan/atau kurs tengah transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia, yaitu:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
\$AS 1	13.756	13.548

p. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar saling hapus (*offset*).

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset dan pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

r. Laba Per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar masing-masing adalah sejumlah 525.264.450 saham pada tahun 2018 dan 2017.

s. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi", PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan Grup.

t. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang di dalamnya aset digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini. Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Alokasi harga beli dalam kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp 49.650.572.365. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4 dan 10.

Pembuatan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar frekuensi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atau nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada catatan ini.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Estimasi dan Asumsi

Imbalan Pasca Masa Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan industri dalam menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

a. Akuisisi PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)

Sebagai kelanjutan dari perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat antara Perusahaan dan PT Hardana Kacida Reana tanggal 9 Desember 2016 (Catatan 31), berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2017 yang telah dinyatakan dalam Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 488.900 lembar saham milik PT Hardana Kacida Reana dan 20 lembar saham milik Sasmita Widaya, pihak ketiga (keseluruhan setara dengan 99,99% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RMD) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 33.997.733.350.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar dari aset dan liabilitas RMD yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar</u>
ASET	
Kas dan bank	115.294.520
Aset tak berwujud - Frekuensi (Catatan 11)	15.905.315.889
Jumlah Aset	<u>16.020.610.409</u>
LIABILITAS	
Utang pajak	<u>(115.294.520)</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi sebelum pajak tangguhan	15.905.315.889
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(3.976.328.972)</u>
Jumlah	11.928.986.917
Kepentingan non-pengendali	(3.392.520)
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis (Catatan 10)	<u>22.072.138.953</u>
Imbalan yang dialihkan	<u>33.997.733.350</u>

b. Akuisisi PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)

Sebagai kelanjutan dari perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat antara Perusahaan dan para pemegang saham RRDR tanggal 14 Desember 2016 (Catatan 31), berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 21 Juni 2017 yang telah dinyatakan dalam Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 25 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 10.815 lembar saham milik Sri Adyanti Sudharmono, pihak ketiga, 10.553 lembar saham milik Roland Bambang Adipratomo Rachmadi, pihak ketiga, 10.902 lembar saham milik Fajar Aryo Wisnutomo Rachmadi, pihak ketiga, dan 10.290 lembar saham milik Anindita Indah Nuranisa Rachmadi, pihak ketiga, (keseluruhan setara dengan 70,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RRDR) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 14.700.000.000.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar dari aset dan liabilitas RRDR yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar</u>
ASET	
Kas dan bank	149.947.340
Piutang pihak berelasi	841.517.907
Aset tak berwujud - Frekuensi (Catatan 11)	16.258.402.028
Aset lain-lain	1.103.000
Jumlah Aset	<u>17.250.970.275</u>

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

	<u>Nilai Wajar</u>
LIABILITAS	
Utang pajak	(62.429.288)
Biaya masih harus dibayar	(623.938.487)
Utang pihak berelasi	(85.500.000)
Jumlah Liabilitas	<u>(771.867.775)</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi sebelum pajak tangguhan	16.479.102.500
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(4.064.600.507)</u>
Jumlah	12.414.501.993
Kepentingan non-pengendali	(3.724.350.598)
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis (Catatan 10)	<u>6.009.848.605</u>
Imbalan yang dialihkan	<u>14.700.000.000</u>

c. Akuisisi PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)

Sebagai kelanjutan dari perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat antara Perusahaan dan para pemegang saham RKIS tanggal 14 Desember 2016 (Catatan 31), Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 21 Juni 2017 yang telah dinyatakan dalam Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 24 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 350 lembar saham milik Sri Adyanti Sudharmono, pihak ketiga, pada RKIS (70,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RKIS) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 19.600.000.000.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar dari aset dan liabilitas RKIS yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar</u>
ASET	
Kas dan bank	73.599.260
Aset tak berwujud - Frekuensi (Catatan 11)	18.402.182.150
Aset lain-lain	89.460.967
Jumlah Aset	<u>18.565.242.377</u>
LIABILITAS	
Utang usaha	(118.101.168)
Utang pajak	(68.227.424)
Biaya masih harus dibayar	(535.275.712)
Utang pihak berelasi	(399.000.000)
Jumlah Liabilitas	<u>(1.120.604.304)</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi sebelum pajak tangguhan	17.444.638.073
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(4.600.545.538)</u>
Jumlah	12.844.092.535
Kepentingan non-pengendali	(3.853.227.761)
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis (Catatan 10)	<u>10.609.135.226</u>
Imbalan yang dialihkan	<u>19.600.000.000</u>

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

d. Akuisisi PT Radio Mustang Utama (RMU)

Sebagai kelanjutan dari perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat antara Perusahaan dan para pemegang saham RMU tanggal 14 Desember 2016 (Catatan 31), berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 21 Juni 2017 yang telah dinyatakan dalam Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 23 tanggal 21 Juni 2017 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., M.Kn., Perusahaan membeli 72.331 lembar saham milik Sri Adyanti Sudharmono, pihak ketiga, pada RMU dan 31.732 lembar saham milik Anindita Indah Nuranisa Rachmadi, pihak ketiga, (keseluruhan setara dengan 70,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RMU) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 18.900.000.000.

Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Nilai wajar dari aset dan liabilitas RRDR yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Wajar</u>
ASET	
Kas dan bank	50.310.678
Piutang pihak berelasi	399.000.000
Aset tak berwujud - Frekuensi (Catatan 11)	18.147.572.730
Aset lain-lain	6.615.107
Jumlah Aset	<u>18.603.498.515</u>
LIABILITAS	
Utang pajak	(124.762.976)
Biaya masih harus dibayar	(1.756.680.994)
Utang pihak berelasi	(841.517.907)
Jumlah Liabilitas	<u>(2.722.961.877)</u>
Nilai wajar aset teridentifikasi sebelum pajak tangguhan	15.880.536.638
Liabilitas pajak tangguhan	(4.536.893.182)
Jumlah	11.343.643.456
Kepentingan non-pengendali	(3.403.093.037)
Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis (Catatan 10)	10.959.449.581
Imbalan yang dialihkan	<u>18.900.000.000</u>

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Kas</u>	48.500.000	50.000.000

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Bank</u>		
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2.610.066.902	1.476.100.104
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.072.656.279	747.095.596
PT Bank Capital Indonesia Tbk.	859.716.745	847.493.928
PT Bank Permata Tbk.	603.147.468	815.920.958
PT Bank UOB Indonesia	487.630.463	487.127.243
PT Bank Central Asia Tbk.	473.469.838	236.109.303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	259.570.461	258.803.930
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	59.387.311	18.546.266
PT Bank Permata Tbk. - Unit Syariah	48.417.398	48.420.673
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	25.849.312	25.742.554
Jumlah bank	6.499.912.177	4.961.360.555
<u>Deposito</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	-
PT Bank Permata Tbk.	2.000.000.000	-
Jumlah deposito	2.000.000.000	-
Jumlah	8.548.412.177	5.011.360.555

Rincian jangka waktu dan tingkat suku bunga untuk deposito adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Jangka waktu	1	-
Tingkat suku bunga per tahun	5,88%	-

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Pihak berelasi (Catatan 25):</u>	15.910.699.930	16.258.870.326
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Media Network Atlas Indonesia	4.166.116.752	4.414.844.102
PT Media Network Wahana	4.146.727.282	3.904.822.207
PT Wira Pamungkas Pariwisata	4.134.902.030	6.286.173.643
PT Fasih Media Harapan	4.060.919.994	2.668.405.352
PT Asia Media Prisma	2.291.629.436	2.813.197.229
PT Inter Pariwisata Global	1.514.200.889	1.703.246.060
PT Fast Food Indonesia Tbk.	1.352.184.000	1.087.170.000
PT Bahurekso Inggang Teguh	1.334.851.475	1.388.553.075
PT Bintang Mediathama Indonesia	1.096.194.240	1.649.770.720
PT Dian Media Nusantara Abadi	919.467.000	962.817.375
PT Dentsu Inter Admark		
Media Group Indonesia	709.040.950	380.990.300
PT MPG Indonesia	686.435.814	1.555.695.414
PT Dian Mentari Pratama	678.525.125	1.366.452.125
PT Kaswall Dinamika Indonesia	273.945.722	273.945.722
PT Astra Otoparts	18.322.400	3.106.949.200

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Lain-lain	32.223.077.580	30.094.649.295
Jumlah pihak ketiga	59.606.540.689	63.657.681.819
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.719.752.449)	(9.719.752.449)
Jumlah pihak ketiga - bersih	49.886.788.240	53.937.929.370
Jumlah	65.797.488.170	70.196.799.696

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	98.736.000	176.713.900
31 hari - 60 hari	-	619.643.200
61 hari - 90 hari	-	668.437.000
Telah jatuh tempo:		
91 hari - 365 hari	4.510.928.960	3.218.274.000
Lebih dari 365 hari	11.301.034.970	11.575.802.226
Jumlah pihak berelasi	15.910.699.930	16.258.870.326
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	11.804.270.919	15.748.150.874
31 hari - 60 hari	15.261.724.878	14.581.356.091
61 hari - 90 hari	1.012.906.082	9.031.644.990
Telah jatuh tempo:		
91 hari - 365 hari	21.181.175.125	13.869.409.559
Lebih dari 365 hari	10.346.463.685	10.427.120.305
Jumlah pihak ketiga	59.606.540.689	63.657.681.819
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(9.719.752.449)	(9.719.752.449)
Jumlah pihak ketiga - bersih	49.886.788.240	53.937.929.370
Jumlah	65.797.488.170	70.196.799.696
Berikut mutasi penyisihan penurunan nilai:		
	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal	9.719.752.449	7.490.371.604
Penambahan	-	2.560.917.196
Pemulihan	-	(331.536.351)
Saldo akhir	9.719.752.449	9.719.752.449

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

Hak tagih piutang usaha PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk. (Catatan 15) dan PT Bank UOB Indonesia (Catatan 12).

7. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak dibayar di muka:		
Pajak pertambahan nilai	-	102.157.327
Biaya dibayar di muka:		
Sewa	257.363.583	654.420.452
Iklan	20.000.000	180.000.000
Asuransi	46.214.842	170.537.245
Lain-lain	379.034.830	103.315.311
Jumlah	<u>702.613.255</u>	<u>1.210.430.335</u>

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

2018							
<u>Akumulasi Kepemilikan atas Laba (Rugi) Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi</u>							
	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Bagian atas Laba (Rugi) Bersih</u>	<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Saldo Akhir</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
Kepemilikan langsung PT Radionet Cipta Karya	20,80%	<u>32.800.000.000</u>	<u>-</u>	<u>743.632.270</u>	<u>57.182.257</u>	<u>800.814.527</u>	<u>33.600.814.527</u>

10. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih entitas anak pada saat akuisisi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Radio Merpati Dharmawangsa	22.072.138.953	22.072.138.953
PT Radio Mustang Utama	10.959.449.581	10.959.449.581
PT Radio Kirana Insan Suara	10.609.135.226	10.609.135.226
PT Radio Ramako Djaja Raya	6.009.848.605	6.009.848.605
Jumlah	49.650.572.365	49.650.572.365

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai goodwill.

11. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Frekuensi		
PT Radio Kirana Insan Suara	18.402.182.150	18.402.182.150
PT Radio Mustang Utama	18.147.572.730	18.147.572.730
PT Radio Ramako Djaja Raya	16.258.402.028	16.258.402.028
PT Radio Merpati Dharmawangsa	15.905.315.889	15.905.315.889
Jumlah	68.713.472.797	68.713.472.797

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Promosi	4.698.979.899	6.427.214.325
Sewa	316.800.000	1.076.602.000
Utilitas	460.517.469	394.010.566
Event	200.513.853	200.513.851
Jamsostek	109.307.752	109.920.049
Lain-lain	1.929.870.271	2.651.875.562
Jumlah	7.715.989.244	10.860.136.353

13. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	37.422.402	38.142.688
Pasal 21	178.054.070	817.084.527
Pasal 23	21.642.973	26.502.171
Pasal 25		1.221.496.921
Pasal 29	457.210.921	519.805.057
Pasal 29		
Pajak Pertambahan Nilai	924.333.086	1.247.964.928
Jumlah	<u>1.618.663.452</u>	<u>3.870.996.292</u>

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BCI) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pokok pinjaman:	49.195.765.408	44.671.088.196
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.912.708.340)	(7.484.839.734)
Jumlah bagian jangka panjang	<u>40.283.057.068</u>	<u>37.186.248.462</u>

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 86 tanggal 19 Mei 2017, BCI menyetujui pemberian fasilitas Perjanjian Angsuran Berjangka sebesar Rp 60.000.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan dan jatuh tempo pada 16 Juni 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15,00% per tahun pada tahun 2017.

Pinjaman kredit investasi ini dijamin dengan piutang usaha milik PT Radio Attahiryah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak.

Perusahaan tidak diijinkan untuk mengalihkan, menghibahkan, menjaminkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari jumlah kekayaan bersih, melakukan perubahan terhadap bidang usaha, melakukan perubahan pemegang saham pengendali dan penurunan modal serta memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain. Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

15. MODAL DISETOR

Rincian pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	147.655.091	28,11%	14.765.509.100
PT Mahaka Media Tbk.	91.396.000	17,40%	9.139.600.000
R. Harry Zulnardy	90.482.040	17,23%	9.048.204.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	89.764.409	17,09%	8.976.440.900
PT Pratama Prima Utama	913.960	0,17%	91.396.000
Masyarakat	105.052.900	20,00%	10.505.290.000
Jumlah	525.264.400	100,00%	52.526.440.000

Rincian pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	147.655.091	28,11%	14.765.509.100
PT Mahaka Media Tbk.	91.396.000	17,40%	9.139.600.000
R. Harry Zulnardy	90.482.040	17,23%	9.048.204.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	89.764.409	17,09%	8.976.440.900
PT Pratama Prima Utama	913.960	0,17%	91.396.000
Masyarakat	105.052.900	20,00%	10.505.290.000
Jumlah	525.264.400	100,00%	52.526.440.000

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan akan segera membentuk cadangan saldo laba tersebut.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak mewajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, dan utang kepada pihak berelasi). Perusahaan atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham, selisih kurs atas modal, selisih perubahan ekuitas entitas anak dan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yang terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Agio saham		
Selisih setoran modal ***)	115.970.312.000	115.970.312.000
Penawaran umum perdana	44.384.860.000	44.384.860.000
Beban emisi efek ekuitas	(4.238.544.682)	(4.238.544.682)
Selisih kurs atas modal *)	27.050.000	27.050.000
Selisih perubahan ekuitas entitas anak **)	552.264.092	552.264.092
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik ***)	(98.666.694.261)	(98.666.694.261)
Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali Penyesuaian nilai wajar SII ***)	(34.038.032.849)	(34.038.032.849)
Akuisisi RC	(3.912.083.333)	(3.912.083.333)
Jumlah	<u>20.079.130.967</u>	<u>20.079.130.967</u>

*) Pada tanggal 19 Juli 2006, Perusahaan menerima setoran modal sebesar \$AS 300 dan \$AS 29.700 dari PT Pratama Prima Utama dan PT Fajar Mentari untuk penerbitan saham pendirian Perusahaan masing-masing sejumlah 2.500 lembar dan 247.500 lembar dengan nilai nominal masing-masing Rp 2.500.000 dan Rp 247.500.000.

***) Pada tahun 2008, RA dan SII meningkatkan setoran modal dimana Perusahaan tidak mengambil bagian.

***) Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melakukan proses restrukturisasi dimana PT Beyond Media (BM), pemegang saham, melakukan penyetoran atas 27.418.800 saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan cara pemasukan bersama (inbreg) saham-saham yang dimiliki oleh BM, yaitu 375 saham RA dan 26.801 saham SII, ke dalam Perusahaan, serta penyetoran atas 9.139.600 saham baru Perusahaan yang dilakukan oleh PT Mahaka Media Tbk. (MM), pemegang saham, dengan cara pemasukan bersama (inbreg) saham-saham milik MM yaitu 126 saham RA dan 935 saham SII ke dalam Perusahaan.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali untuk masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	2018					
	Saldo Awal	Akuisisi	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Suara Irama Indah	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
PT Radio Camar	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
PT Radio Attahiriyah	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
PT Radio Merpati Dharmawangsa	3.392.520	-	-	-	-	3.392.520
PT Radio Ramako Djaja Raya	3.720.903.396	-	-	(73.210.688)	-	3.647.692.708
PT Radio Kirana Insan Suara	4.393.149.040	-	-	8.705.438	-	4.401.854.478
PT Radio Mustang Utama	3.954.145.525	-	-	16.504.536	-	3.970.650.061
Jumlah	12.074.590.481	-	-	(48.000.714)	-	12.026.589.767

	2017					
	Saldo Awal	Akuisisi	Penghasilan Komprehensif Lain	Bagian atas Laba (Rugi) Bersih	Bagian atas Dividen	Saldo Akhir
PT Suara Irama Indah	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
PT Radio Camar	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
PT Radio Attahiriyah	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
PT Radio Merpati Dharmawangsa	-	3.392.520	-	-	-	3.392.520
PT Radio Ramako Djaja Raya	-	3.724.350.598	-	(3.447.202)	-	3.720.903.396
PT Radio Kirana Insan Suara	-	3.853.227.761	-	539.921.279	-	4.393.149.040
PT Radio Mustang Utama	-	3.403.093.037	-	551.052.488	-	3.954.145.525
Jumlah	3.000.000	10.984.063.916	-	1.087.526.565	-	12.074.590.481

18. DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Mei 2017, telah disetujui pembagian dividen sebesar Rp 21.535.840.400 dan telah dibayar seluruhnya.

19. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	2018	2017
Laba tahun berjalan	5.447.495.772	9.016.091.034
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	525.264.400	525.264.400
Laba per saham dasar	10,28	17,16

20. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Iklan radio		
Program	16.442.684.531	18.335.269.002
<i>Spot</i>	12.716.130.000	7.351.191.250
<i>Adlibs</i>	5.362.090.000	1.999.400.000
<i>Event off-air</i>	1.194.596.000	625.943.000
Lain-lain	1.397.300.000	1.646.596.250
Jumlah pendapatan	37.112.800.531	29.958.399.502
Potongan pendapatan	(9.487.870.908)	(7.394.260.825)
Jumlah	27.624.929.623	22.564.138.677

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

21. BEBAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Beban program dan siaran:</u>		
Siaran	582.868.513	42.690.000
Musik	92.618.783	69.563.206
Teknik	1.661.675	7.393.909
Operasional produksi	29.735.438	7.754.086
Jumlah beban program dan siaran	706.884.409	127.401.201
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji karyawan dan tunjangan	9.068.145.015	6.426.140.712
Promosi dan penjualan	3.567.171.510	1.311.264.438
Sewa	1.577.455.257	550.991.875
Penyusutan (Catatan 9)	530.861.097	344.208.547
Utilitas	301.315.667	176.103.763
Pajak dan perijinan	291.360.059	523.358.352
Penelitian dan pengembangan	241.143.835	465.563.304
Telekomunikasi	202.044.600	171.035.027
Perjalanan dinas	191.773.336	31.536.150
Transportasi	174.757.742	170.786.778
Rumah tangga kantor	139.556.099	82.531.074
Jasa manajemen	97.500.000	97.500.000
<i>Bandwidth radio active</i>	63.127.990	32.672.655
Administrasi	7.347.149	4.693.573
Asuransi	-	1.570.700
Penyisihan imbalan pasca masa kerja (Catatan 23)	-	-
Lain-lain	680.803.306	445.776.597
Jumlah beban umum dan administrasi	17.134.362.661	10.835.733.545

22. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2017, entitas anak mencatat estimasi utang imbalan pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo yang dalam laporannya tanggal 28 Februari 2018, menggunakan metode "Projected Unit Credit," sedangkan untuk laporan tanggal 31 Maret 2018 atas pertimbangan biaya perseroan belum melakukan perhitungan dan penugasan yang terkait.

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Tingkat diskonto	-	6,93% - 6,99%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	-	10,00%
Tingkat mortalitas	-	TMI-III tahun 2011
Usia pensiun (tahun)	-	55

Liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca masa kerja	10.687.578.290	10.687.578.290
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	-	-
Nilai bersih liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>10.687.578.290</u>	<u>10.687.578.290</u>

Mutasi liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal tahun	10.687.578.290	6.140.437.579
Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja	-	2.119.631.826
Beban (penghasilan) komprehensif lain	-	2.707.626.471
Realisasi pembayaran	-	(280.117.586)
Saldo akhir tahun	<u>10.687.578.290</u>	<u>10.687.578.290</u>

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Beban jasa kini	-	1.610.761.198
Beban bunga	-	508.870.628
Jumlah beban penyisihan imbalan pasca kerja	<u>-</u>	<u>2.119.631.826</u>

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain setelah pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal tahun	1.832.797.507	(874.828.964)
Beban (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	-	2.707.626.471
Saldo akhir tahun	<u>1.832.797.507</u>	<u>1.832.797.507</u>

22. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (lanjutan)

Perbandingan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca masa kerja dan penyesuaian liabilitas program (efek selisih perbedaan antara asumsi aktuarial yang digunakan pada tahun sebelumnya dengan yang terjadi pada tahun berjalan) yang muncul untuk 5 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti</u>	<u>Penyesuaian liabilitas program</u>
31 Desember 2017	10.687.578.290	4.959.794.304
31 Desember 2016	6.140.437.579	(1.468.964.812)
31 Desember 2015	4.892.099.868	(120.463.523)
31 Desember 2014	3.487.548.136	(333.738.699)
31 Desember 2013	2.549.801.250	205.280.325

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Kenaikan	-	(1.152.537.048)
Penurunan	-	1.351.295.298

23. PERPAJAKAN

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perhitungan yang disajikan dalam akun ini merupakan perhitungan yang dilakukan oleh internal perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Sampai dengan penyusunan laporan ini diyakini tidak ditemukan adanya indikasi beda waktu dan permanen yang mempengaruhi perhitungan pajak perusahaan.

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Beyond Media	Pemegang saham	Pemberian piutang dan utang
2.	PT Mahaka Media Tbk.	Pemegang saham	Pemberian piutang dan utang
3.	PT Avabanindo Perkasa	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
4.	PT Radionet Cipta Karya	Perusahaan asosiasi	Pemberian piutang dan investasi saham
5.	PT Republika Media Mandiri	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
6.	PT Republika Media Visual	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
7.	PT Danapati Abinaya Investama	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
8.	PT Entertainment Live Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
9.	PT Lemon Production	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
10.	PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
11.	PT Media Suara Global	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
12.	PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
13.	PT Media Cipta Mahardhika	Entitas sepengendali	Pemberian piutang dan utang
14.	PT Amantara Kalyana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
15.	PT Maharnawa Kanaka	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
16.	PT Mega Consultindo Perdana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
17.	PT Indonesia Sport Venture	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
18.	PT Metromakmur Sejahtera	Entitas sepengendali	Pemberian piutang
19.	PT Ekatana Intrasurya Persada	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
20.	PT Pratama Prima Utama	Pemegang Saham	Pemberian piutang
21.	PT Strategi Inisiatif Media	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	2018	2017
PT Mahaka Media Tbk	8.676.743.590	8.699.098.134
PT Beyond Media	5.000.635.285	5.491.353.685
PT Avabanindo Perkasa	1.853.573.645	1.853.573.645
Lain-lain	379.747.410	214.844.862
Jumlah	15.910.699.930	16.258.870.326

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi

Saldo piutang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Jangka Pendek		
PT Beyond Media	36.595.393.530	42.595.393.530
Jangka Panjang		
PT Beyond Media	7.397.163.757	11.886.429.955
PT Mahaka Media Tbk	7.114.809.275	7.198.609.275
PT Media Cipta Mahardhika	2.432.358.646	2.456.358.646
PT Mega Consultindo Perdana	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Avabanindo Perkasa	8.119.440.201	1.940.827.566
PT Raja Karcis.com	1.256.238.102	1.235.838.102
PT Entertainment Live Indonesia	1.000.600.000	1.000.000.000
Lain-lain	2.960.719.769	2.560.719.769
Jumlah jangka panjang	32.281.329.750	30.278.783.313
Jumlah	68.876.723.280	72.874.176.843

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang kepada PT Beyond Media dan PT Mahaka Media Tbk. merupakan piutang untuk keperluan operasional.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang kepada pihak berelasi, selain piutang pihak berelasi jangka pendek kepada PT Beyond Media pada tahun 2017, tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, piutang kepada pihak berelasi jangka pendek kepada PT Beyond Media, tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan dikenakan bunga.

c. Utang pihak berelasi

Saldo utang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Mahaka Media Tbk	18.800.000.000	24.800.000.000
PT Beyond Media	-	2.905.226.449
Lain-lain	-	24.000.000
Jumlah	18.800.000.000	27.729.226.449

Pada tanggal 31 Maret 2018, utang kepada PT Mahaka Media Tbk. merupakan utang yang timbul atas transaksi akuisisi entitas asosiasi (Catatan 30). Utang kepada pihak berelasi tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan tidak dikenakan bunga.

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis yaitu Jakarta dan Surabaya.

Daerah geografis Grup adalah sebagai berikut:

31 Maret 2018

Daerah geografis	Perusahaan
Jakarta	PT Mahaka Radio Integra Tbk. PT Radio Attahiriyah PT Suara Irama Indah PT Radio Merpati Dharmawangsa PT Radio Ramako Djaja Raya PT Radio Kirana Insan Suara
Surabaya	PT Radio Mustang Utama PT Radio Camar

31 Desember 2017

Daerah geografis	Perusahaan
Jakarta	PT Mahaka Radio Integra Tbk. PT Radio Attahiriyah PT Suara Irama Indah
Surabaya	PT Radio Camar

	2018			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset Lancar	78.747.666.894	5.648.875.272	31.739.874.026	116.136.416.192
Aset Tidak Lancar	498.705.741.101	1.170.145.571	(303.290.740.808)	196.585.145.864
Jumlah Aset	577.453.407.995	6.819.020.843	(271.550.866.782)	312.721.562.056
Liabilitas Jangka Pendek	87.546.843.990	2.239.406.344	(2.837.246.777)	86.949.003.557
Liabilitas Jangka Panjang	134.277.176.830	5.910.415.917	(115.117.174.639)	25.070.418.108
Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	355.629.387.175	(1.330.801.418)	(153.596.445.366)	200.702.140.391
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	577.453.407.995	6.819.020.843	(271.550.866.782)	312.721.562.056

25. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

	2018			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan Bersih	25.902.903.430	1.722.026.193	-	27.624.929.623
Beban Operasi	(16.100.765.861)	(1.740.481.210)	-	(17.841.247.071)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	2.192.687.258	6.429.861	(3.900.929.675)	(1.701.812.556)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	11.994.824.827	(12.025.156)	(3.900.929.675)	8.081.869.996
Pajak Penghasilan	(2.634.374.224)	-	-	(2.634.374.224)
Jumlah Laba Tahun Berjalan	9.360.450.603	(12.025.156)	(3.900.929.675)	5.447.495.772
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	9.360.450.603	(12.025.156)	(3.900.929.675)	5.447.495.772
2017				
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset Lancar	116.643.294.183	5.705.416.857	(130.898.652)	122.217.812.388
Aset Tidak Lancar	332.641.514.254	1.058.072.693	(138.207.198.700)	195.492.388.247
Jumlah Aset	449.284.808.437	6.763.489.550	(138.338.097.352)	317.710.200.635
Liabilitas Jangka Pendek	27.313.803.801	2.390.256.215	(29.925.400)	29.674.134.616
Liabilitas Jangka Panjang	130.154.861.891	5.692.009.597	(43.065.450.088)	92.781.421.400
Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	291.816.142.745	(1.318.776.262)	(95.242.721.864)	195.254.644.619
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)	449.284.808.437	6.763.489.550	(138.338.097.352)	317.710.200.635
POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan Bersih	121.147.381.527	8.889.499.959	-	130.036.881.486
Beban Operasi	(74.227.308.778)	(8.398.617.407)	-	(82.625.926.185)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	14.400.335.312	(400.161.257)	(15.547.526.169)	(1.547.352.114)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	61.320.408.061	90.721.295	(15.547.526.169)	45.863.603.187
Pajak Penghasilan	(13.212.723.850)	(107.741.289)	-	(13.320.465.139)
Jumlah Laba Tahun Berjalan	48.107.684.211	(17.019.994)	(15.547.526.169)	32.543.138.048
Penghasilan Komprehensif Lain	(2.846.991.324)	(201.356.723)	1.074.810.451	(1.973.537.596)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	45.260.692.887	(218.376.717)	(14.472.715.718)	30.569.600.452

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

		31 Maret 2018	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	\$AS	1.879,13	25.849.312
Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing	\$AS	1.879,13	25.849.312

		31 Desember 2017	
		Mata Uang Asing	Setara Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	\$AS	1.900	25.742.554
Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing	\$AS	1.900	25.742.554

27. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dalam hal seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dalam hal seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

1. Bank dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya.
Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Nilai wajar dari setoran jaminan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Setoran jaminan dalam bentuk deposito berjangka menghasilkan bunga dengan tingkat bunga pasar, sehingga nilai tercatatnya dianggap mencerminkan nilai wajar.
3. Utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan biaya masih harus dibayar.
Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
4. Pinjaman jangka panjang
Pinjaman jangka panjang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Uang jaminan
Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	2018	2017
Penambahan investasi entitas asosiasi melalui penambahan utang pihak berelasi	-	24.800.000.000
Penambahan investasi entitas anak melalui pengurangan uang muka investasi	-	20.334.000.000
Penambahan piutang pihak berelasi dengan pengurangan biaya dibayar di muka	-	-
Pengurangan tambahan modal disetor dengan pengurangan biaya emisi dibayar di muka	-	-

29. PERJANJIAN PENTING

Tidak ada

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK No. 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK No. 13 - "Properti Investasi."
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK No. 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada entitas asosiasi dan bunga jangka panjang ventura bersama diasosiasi dan ventura bersama.
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen keuangan tentang fitur pelunasan dengan kompensasi negatif"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.